

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan masalah yang terjadi atau mendeskripsikan sebuah kondisi populasi saat ini (Hidayat, 2015).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan, statistik, struktur dan percobaan terkontrol, metode penelitian kuantitatif bersifat noneksperimental adalah deskriptif (Siyoto & Ali Sodik, 2015).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Subamia, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Untuk waktu penelitian telah dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Ali Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi di Desa Subamia, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan yang berjumlah 60.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili populasi, yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & T, 2018). Fokus penelitian ini adalah gambaran status gizi pada pasien hipertensi di Desa Subamia, Tabanan.

Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel. Kriteria Inklusi adalah kriteria yang akan memilah anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria sesuai dengan teori dan yang terkait dengan topik maupun kondisi penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria digunakan untuk mengeluarkan sampel dari kriteria inklusi atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian (Masturoh & T, 2018).

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Pasien hipertensi di Banjar Subamia Bale Agung
- 2) Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Pasien hipertensi yang tidak kooperatif
- 2) Pasien hipertensi yang tidak bisa bergerak atau dalam keadaan bedrest

3. Jumlah dan besaran sampel

Besar sampe dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = batas toleransi error.

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5 = 38 \text{ Responden}$$

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi dengan sedemikian rupa sehingga sampel dapat mewakili populasi. Ada dua jenis teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sumargo, 2020).

Dalam penelitian ini digunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu, yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari sumber data, dimana data primer pada penelitian ini yaitu berat badan, tinggi badan, dan

identitas responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber telah ada, pada penelitian ini data sekundernya yaitu jumlah dan nama pasien hipertensi di desa subamia yang didapatkan melalui bidan desa.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengukuran langsung berat badan dan tinggi badan dengan menggunakan timbangan dan statur meter setelah mendapatkan hasil kemudian data dimasukkan pada lembar data, dimana lembar data ini menggunakan kuesioner penelitian sebelumnya yang dimiliki oleh (Iba, 2014) yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Langkah-langkah dalam pengumpulan data, yaitu :

- a. Mencari surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat etik penelitian ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Perizinan Provinsi Bali, kemudian di serahkan ke Dinas Perizinan Kabupaten Tabanan, peneliti mendapat surat izin penelitian kemudian diserahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan.
- d. Secara formal membawa surat kepada kepala Puskesmas Tabanan II dan Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) Desa Subamia.
- e. Mencari data sekunder, yang berupa jumlah pasien hipertensi di Banjar Subamia Bale Agung yang dijadikan sebagai populasi penelitian.
- f. Melakukan pemilihan terhadap populasi yang memenuhi dalam kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel.

- g. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dengan mengisi formulir persetujuan untuk mengikuti penelitian dengan dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan secara langsung.
- h. Hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan dimasukkan pada lembar data untuk mempermudah peneliti merekapitulasi data. Data yang telah didapatkan kemudian direkapitulasi dan dilakukan pengolahan data.
- i. Penelitian ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dimana untuk peneliti tetap mencuci tangan, menggunakan APD seperti masker, handscoon, face shield, dan penutup kepala. Untuk responden yaitu dengan menggunakan masker dan menggunakan handsanitizer dan tetap menjaga jarak.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengukur tinggi badan dan berat badan secara langsung menggunakan timbangan dan statur meter. Data yang didapatkan dimasukkan pada lembar pengumpulan data yang berisi identitas responden, tekanan darah, status gizi yang terdiri dari berat badan dan tinggi badan kemudian penghitungan IMT.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data, untuk memudahkan dalam pengolahan data dengan menggunakan bantuan computer. Ada beberapa langkah dalam pengolahan data menurut (Dr. H. Salim, 2019) yaitu :

a. Editing

Editing merupakan tahapan kegiatan untuk memeriksa validitas data yang masuk, seperti pemeriksaan kelengkapan pengisian data, kejelasan dari jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman pengukuran.

Tahap *editing* dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi melakukan pemeriksaan ulang data ditempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas yang menjadi responden serta melengkapi kekurangan dalam pengisian data.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan untuk mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga mempermudah dalam melakukan pengelompokan data.

Data yang sudah terkumpul diperiksa kembali kelengkapannya, kemudian jawaban responden diberikan kode sesuai ketentuan :

- 1) Setiap responden diberikan kode dari 1 sampai 38.
- 2) Pada karakteristik umur responden diberikan 6 kode yaitu 1 untuk umur 17 – 25 tahun, 2 untuk umur 26 – 35 tahun, 3 untuk umur 36 – 45 tahun, 4 untuk umur 46 – 55 tahun, 5 untuk 56 – 65 tahun, dan 6 untuk >65 tahun.
- 3) Pada jenis kelamin responden diberikan kode 2 untuk laki-laki dan 1 untuk perempuan.
- 4) Pada klasifikasi IMT diberikan kode K_IMT, 1 untuk kurus, 2 untuk normal dan 3 untuk gemuk.

c. *Processing*

Processing merupakan tahapan memproses data untuk dapat dilakukan analisis. Pemrosesan data dilakukan dengan meng-*entry* (memasukkan) data hasil dari pengisian kuesioner ke dalam master table atau sebuah database computer.

Pada tahap ini, data yang udah diberikan kode dimasukkan dalam tabel dengan cara manual ke dalam excel untuk memulai pengolahan data. Data dalam bentuk excel yang sudah diberikan kode kemudian dimasukkan pada aplikasi SPSS untuk diproses mencari frekuensi.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah tahapan kegiatan pengecekan kembali pada data yang sudah di-*entry* dan melakukan koreksi jika terjadi sebuah kesalahan. Tahap *cleaning* mengecek kembali data yang sudah dimasukkan, apaakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu usaha pengumpulan data dengan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah usaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram (Wiratna Sujarweni, 2014).

Tingkat status gizi dikategorikan menjadi tiga, yaitu :

- a. Kurus : $< 17,0 - 18,4$
- b. Normal : $18,5 - 25,0$
- c. Gemuk : $> 25,0$

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian yang terdiri dari :

1. *Inform consent*

Inform consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan sebagai responden. Tujuan *inform consent* adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya . Subjek bersedia dijadikan responden maka mereka harus menandatangani hak responden *inform consent* sebagai bukti tertulis.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentially*

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan.